

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran yang bervariasi dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Cara mengajar dan model pembelajaran yang membuat nyaman, menyenangkan dan tidak membuat jenuh dapat membangun komunikasi antara guru dengan siswa maupun dengan sesama siswa baik secara lisan maupun tertulis. Menurut Rusman (2017:133) mengatakan bahwa model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* merupakan salah satu dari tipe model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang bisa diterapkan. *Student Facilitator And Explaining* dapat dipilih dalam pembelajaran karena lebih terpusat kepada siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapat kepada rekan peserta didik lainnya. Menurut Kurniasih Imas (2015: 22) model *Student Facilitator And Explaining* ini merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk dapat mempresentasikan ide atau gagasan mereka pada teman-temannya.

Menurut Aris Shoimin (2014: 183-185), “Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.

Pemahaman guru terhadap model – model pembelajaran kurikulum 2013 masih kurang dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan model ini sangat mempengaruhi pembelajaran. Apabila pendidikan tidak memiliki kemampuan melibatkan peserta didik dengan keterbukaan, saling mengerti dan penuh kehangatan maka peserta didik akan memunculkan sikap semu atau palsu. Selain itu, guru juga memerlukan kreatifitas pendidik dalam menggunakan model yang tersedia di lingkungan terutama yang faktual sehingga dekat dengan kehidupan sehari – hari. Salah satu teks menjadi perhatian dalam kurikulum 2013 untuk penelitian ini adalah Teks Ulasan.

Teks ulasan terdapat pada KD pada 3.12 menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (flim, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah, dll) yang diperdengarkan dan dibaca. KD 4.12 mengatakan bahwa menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (flim, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah, dll) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan atau aspek lisan.

Teks ulasan merupakan hasil interpretasi terhadap suatu tayangan atau pementasan drama atau film tertentu. Minat siswa masih kurang dalam menulis teks ulasan. Dengan ulasan tersebut pembaca atau penyimaknya menjadi terbantu di dalam memahami suatu tayangan (Kosasih, 2014:204). Tujuan dari ulasan yaitu menyampaikan kepada pembaca mengenai kelayakan dari sebuah hasil karya sastra.

Berdasarkan hasil pengamatan hari rabu pada tanggal 30 – Januari – 2019, bahwa ada beberapa permasalahan yang pertama adalah pertama, guru membutuhkan model pembelajaran yang efektif dalam menulis teks ulasan yaitu salah satunya model pembelajaran *Student Facilitator And Explaning*. Kedua model pembelajaran yang dilaksanakan guru belum sesuai yang dinyatakan belum sesuai ada beberapa langkah yang belum diterapkan di dalam pelaksanaan pembelajaran dengan langkah – langkah model pembelajaran *Student Facilitator And Explaning*. Ketiga, model pembelajaran digunakan guru masih beberapa masih berbentuk ceramah dan tidak membiarkan siswa berperan aktif di dalam kelas. Keempat, sulitnya siswa memahami pembelajaran di kelas sehingga merasa bosan, mengantuk dan tertidur di dalam kelas, sehingga tujuan dalam pembelajaran tersebut pada siswa akan gagal di karena ada beberapa langkah yang belum diterapkan di dalam pelaksanaan pembelajaran dengan langkah – langkah model pembelajaran *Student Facilitator And Explaning*.

Dengan pembelajaran model *Student Facilitator and Explaning*, akan mudah mempelajari teks ulasan. Tentu harus dibekali dengan kemampuan guru menguasai kelas. Sehingga model *Student Facilitator And Explaning* dianggap mampu menulis teks ulasan.

Bertolak dari permasalahan di atas, peneliti ingin melihat apakah guru sudah mampu menulis teks ulasan peserta didik melalui tahapan dalam model *Student Facilitator And Explaning*. Karena hakikatnya pembelajaran *Student Facilitator And Explaning* bertujuan yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi pada menulis teks ulasan.

Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Model *Student Facilitator And Explaning* (Siswa Sebagai Fasilitator Dan Penjelas) Dalam Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2018/ 2019”. Dengan harapan, peneliti ingin melihat apakah guru untuk dapat penguasaan materi dalam menulis teks ulasan dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaning* saat proses belajar mengajar di kelas. Meskipun berbeda, hasil penelitian di bawah ini dapat menjadi acuan peneliti untuk memperoleh informasi terkait data dan teori. Berikut hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, antara lain:

Pada artikel Desty Junita Sitohang yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* (Siswa Sebagai Fasilitator Dan Penjelas) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bosar Maligas”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita yang menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (Siswa sebagai Fasilitator dan Penjelas) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bosar Maligas Tahun Pembelajaran 2013/2014 adalah baik dengan nilai rata-rata 76,4. Kemampuan menulis teks berita yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bosar Maligas Tahun Pembelajaran 2013/2014 adalah cukup dengan nilai rata-rata 61,6. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (Siswa sebagai Fasilitator dan Penjelas) berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks berita.

Pada artikel Dewi Wulan R , Edy Purwanto yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Madiun” mengemukakan hasil penelitiannya bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Madiun.

Pada artikel lain Mardiaty Chalidiah, Nanang Heryana, Syambasril yang berjudul “Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Ulasan Berdasarkan Cerpen Kelas VIII Smp Negeri 1 Pontianak”. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa hasil analisis data terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan

berdasarkan cerpen dilihat dari struktur teks diperoleh hasil 67,71%. Struktur teks ulasan terbagi menjadi empat bagian yaitu orientasi, tafsiran, evaluasi dan rangkuman. Selanjutnya kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan berdasarkan cerpen dilihat dari ciri kebahasaan diperoleh hasil 57,64%. Ciri kebahasaan terbagi menjadi enam bagian yaitu kata kerja, kata benda, kata sifat sikap, merujuk kata, kalimat majemuk, dan gaya bahasa metafora.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru membutuhkan model pembelajaran yang efektif untuk siswa dalam menulis teks ulasan, yaitu salah satunya model pembelajaran *student facilitator and explaining*.
2. Penerapan model *Student Facilitator and Explaining* telah diterapkan namun tidak sesuai oleh guru.
3. Guru masih menggunakan ceramah sebagai model pembelajaran di kelas.
4. Minat siswa dalam menulis teks ulasan masih kurang karena ada beberapa langkah penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang belum sesuai dilakukan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap empat masalah tersebut. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terarah, perlu dilakukan pembatasan masalah. Dari keempat permasalahan di atas, penelitian ini hanya dibatasi yakni penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* oleh guru dalam pembelajaran teks ulasan di SMP Negeri 11 Medan tahun pembelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian, yaitu: Bagaimanakah guru menerapkan model *Student Facilitator And Explaining* dalam menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2018 / 2019 ?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian, yaitu: Untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan model *Student Facilitator And Explaining* dalam menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2018 / 2019.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat teoretis maupun manfaat praktis baik bagi guru, siswa, maupun peneliti.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam menulis teks ulasan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai pertimbangan dasar untuk meningkatkan penggunaan model pembelajaran untuk siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperbaiki sistem pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran khususnya model *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran teks ulasan dapat membantu siswa menerima materi yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran teks ulasan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.